

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu fenomena penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan-keadaan atau status fenomena tertentu yang terjadi, baik dari kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang menjadi subjek penelitian.⁶¹

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi karena peneliti ingin mendeskripsikan suatu fenomena yang sesuai dengan keadaan sebenarnya yang dialami oleh subjek penelitian.⁶² Apabila ditinjau dari segi tempat penelitian, maka penelitian ini termasuk penelitian (*field research*). Dengan demikian, penelitian ini meneliti tentang “Pembiasaan Ibadah *Mahdhah* Dalam Program Keagamaan di SMP IT Ukhuwah Banjarmasin.

⁶¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak, 2018), 42.

⁶² Beverley Hancock, Elizabeth Ockleford, and Kate Windridge, “*An Introduction to Qualitative Research*,” (The NIHR RDS EM, 2007), 67.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu guru PAI selaku penanggung jawab terhadap pelaksanaan program keagamaan di SMP IT Ukhuwah Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan ibadah *mahdhah* pada program keagamaan yang terdapat di SMP IT Ukhuwah Banjarmasin beserta faktor pendukung dan penghambatnya.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

- a. Data Pokok, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data pokok pada penelitian ini didapatkan dari hasil observasi, wawancara hingga dokumentasi meliputi:

- 1) Data tentang pelaksanaan pembiasaan ibadah *mahdhah* dalam program keagamaan di SMP IT Ukhuwah Banjarmasin, yang terdiri dari dua tahapan yaitu:

- a) Tahap Pengamalan, berupa pelaksanaan salat *dhuha*, puasa senin dan kamis, salat *tahajjud*, salat zuhur dan asar tadarus

Al-Qur'an dilaksanakan dengan metode pembiasaan yakni keteladanan dan pengulangan.

- b) Tahap Evaluasi berupa observasi serta dokumentasi yang selanjutnya menjadi laporan evaluasi perkembangan hasil ibadah siswa dan nilai raport.
- 2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat pembiasaan ibadah *mahdhah* dalam program keagamaan di SMP IT Ukhuwah Banjarmasin, yang terdiri dari:
- a) Faktor pendukung yang terdiri dari: dukungan orang tua, komitmen bersama warga sekolah, fasilitas yang memadai.
 - b) Faktor penghambat yang terdiri dari: latar belakang siswa yang berbeda-beda, kurangnya kesadaran siswa, lingkungan dan pergaulan siswa.
- b. Data Penunjang, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dalam penelitian ini, data penunjang berupa:
- 1) Identitas SMP IT Ukhuwah Banjarmasin
 - 2) Sejarah berdirinya SMP IT Ukhuwah Banjarmasin
 - 3) Visi, misi dan tujuan SMP IT Ukhuwah Banjarmasin
 - 4) Keadaan guru SMP IT Ukhuwah Banjarmasin
 - 5) Keadaan siswa SMP IT Ukhuwah Banjarmasin

2. Sumber data

- a. Responden, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru PAI dan siswa yang terlibat dalam pelaksanaan program keagamaan di SMP IT Ukhuwah Banjarmasin.
- b. Informan, tenaga kependidikan dan siapapun yang memberikan informasi tambahan untuk membantu penulisan penelitian ini.
- c. Dokumen, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati obyek penelitian secara langsung untuk dapat menyaksikan kegiatan yang sedang dilaksanakan.⁶³ Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembiasaan ibadah *mahdhah* dalam program keagamaan dan faktor pendukung dan penghambatnya di SMP IT Ukhuwah Banjarmasin dengan menggunakan observasi partisipan yakni pengamatan terhadap objek penelitian dengan melibatkan diri secara langsung terhadap kegiatan yang diteliti. Pada observasi ini peneliti mengamati secara langsung pelaksanaan ini di beberapa kelas.

⁶³ Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, (Sleman: CV. Budi Utama, 2020), 25.

2. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan aktivitas pertanyaan seorang peneliti untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dari informan atau sumber informasi.⁶⁴ Adapun pada wawancara penelitian ini, peneliti memberikan beberapa pertanyaan terkait: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan faktor pendukung dan penghambat dari pembiasaan ibadah *mahdhah* dalam program keagamaan tersebut. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan sekaligus memperkuat data yang diperoleh selain hasil dari observasi. Adapun untuk wawancara peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dua orang guru PAI dan enam orang siswa SMP IT Ukhuwah Banjarmasin.
3. Dokumentasi adalah suatu tata teknik pengumpulan informasi melalui berbagai laporan yang tersusun atau laporan yang hanya berupa rekaman berkaitan dengan penelitian.⁶⁵ Dokumentasi yang akan ditelusuri dan dicantumkan dalam penelitian ini meliputi dokumentasi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin yang berkenaan dengan letak geografis, visi, misi, dan tujuan sekolah, keadaan siswa, keadaan guru, dan berbagai foto pelaksanaan program keagamaan yang dilaksanakan di SMP IT Ukhuwah Banjarmasin.

Untuk memperjelas data, sumber data dan teknik pengumpulan data maka dapat dilihat pada tabel berikut:

⁶⁴ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 135.

⁶⁵ M Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Pascal Books, 2021), 194.

TABEL 3.1 MATRIK DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok meliputi: a. Pelaksanaan pembiasaan ibadah <i>mahdhah</i> dalam program keagamaan di SMP IT Ukhuwah Banjarmasin. b. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembiasaan ibadah <i>mahdhah</i> dalam program keagamaan di SMP IT Ukhuwah Banjarmasin.	Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, Dua orang guru PAI dan enam siswa SMP IT Ukhuwah Banjarmasin	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
2.	Data penunjang meliputi: a. Identitas SMP IT Ukhuwah Banjarmasin b. Sejarah berdirinya SMP IT Ukhuwah Banjarmasin c. Visi, misi dan tujuan SMP IT Ukhuwah Banjarmasin. d. Keadaan guru SMP IT Ukhuwah Banjarmasin e. Keadaan siswa SMP IT Ukhuwah Banjarmasin.	Kepala sekolah SMP IT Ukhuwah Banjarmasin	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. *Editing*, yaitu proses memeriksa, mengoreksi dan memperbaiki data yang diperoleh untuk memastikan keakuratan, keberlakuan dan kualitas data.
- b. Interpretasi data, yaitu proses menganalisis, menginterpretasikan dan memberikan makna pada data yang telah dikumpulkan atau diperoleh dari sumber lain.
- c. Pengambilan kesimpulan yaitu proses mengambil atau menetapkan suatu hasil atau pemahaman dari data, temuan, atau informasi yang telah dianalisis atau dievaluasi.

2. Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan keadaan data ke dalam bentuk kalimat atau uraian. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan sesuai yang diperlukan untuk diteliti dan mengaitkannya dengan landasan teori. Sehingga akan menciptakan data dan informasi yang jelas dan dapat dengan mudah menarik kesimpulan. Selain itu menggunakan metode induktif yaitu mengambil keputusan secara umum berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan.⁶⁶

⁶⁶ Arthur D Chapman, *Principles of Data Quality* (GBIF, 2015), 102.

F. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data dari hasil yang lebih menekankan pada data atau informasi daripada sikap dan jumlah orang. Untuk mendapatkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan pemeriksaan dan pelaksanaan. Teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Sementara itu, untuk menguji kredibilitas atau keabsahan data menggunakan triangulasi dan bahan referensi agar data yang ditemukan benar-benar diketahui valid atau tidaknya data yang diolah.⁶⁷

Peneliti mengumpulkan data dengan cara menggabungkan berbagai data dari beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi tentang pembiasaan ibadah *mahdhah* dalam program keagamaan di SMP IT Ukhuwah Banjarmasin, kemudian teknik triangulasi, peneliti meninjau kembali keabsahan data melalui pengecekan dengan memberikan pertanyaan yang sama kepada setiap narasumber dan membandingkan data yang telah didapatkan dari sumber data yang berbeda.

⁶⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 272-275.